

Pembatasan Tanggung Jawab atas Ganti Rugi Terkait Wanprestasi Jasa Pelayanan Pengurusan Transportasi (Studi Kasus: Putusan No. 227/Pdt.G/2014/PN. Jkt.Tim) = Limitation of Liability for Compensation Related to Breach of Contract Freight Forwarding Service (Case Study: Court Decision No. 227/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim)

Pocut Salsabila Yoesti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920542709&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini menganalisis terkait penerapan pembatasan tanggung jawab atas wanprestasi terkait ganti rugi, khususnya yang terdapat pada bidang jasa pelayanan pengurusan transportasi berdasarkan hukum perjanjian. Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Pembatasan tanggung jawab seringkali digunakan dalam bidang pengangkutan dengan membatasi ganti rugi atau membebaskan penyedia jasa dari memberikan ganti rugi dalam keadaan tertentu dengan memperhatikan hal-hal tertentu. Tujuan dengan adanya pembatasan tanggung jawab adalah melindungi penyedia jasa terutama dalam bidang pengangkutan yang memiliki risiko tinggi dalam pelaksanaan prestasi. Dalam praktiknya, penerapan pembatasan tanggung jawab dalam suatu perkara putusan masih jarang ditemui. Maka dari itu, belum terdapat acuan terbaru yang menunjukkan keberlakuan pembatasan tanggung jawab atas ganti rugi terkait jasa pelayanan pengurusan transportasi. Keberlakuan dari pembatasan tanggung jawab dapat ditemukan dalam General Trading Conditions yang dicantumkan pada quotation jasa pelayanan pengurusan transportasi. Quotation tersebut berbentuk sebagai penawaran antara para pihak. General Trading Conditions merupakan syarat dan ketentuan yang diatur berdasarkan peraturan dari Fédération Internationale des Associations de Transitaires et Assimilés. Pembatasan tanggung jawab diperbolehkan dalam hukum perdata dan hukum pengangkutan dengan memperhatikan ketentuan atau syarat dari perjanjian, yaitu kesepakatan antara para pihak. Pada putusan pengadilan, penentuan pembatasan tanggung jawab atas ganti rugi terkait wanprestasi dilakukan oleh Majelis Hakim dengan pedoman dan acuan yang ada serta pertimbangan hakim melalui penemuan hukum.

.....This thesis analyzes the implementation of limitations on liability for defaults related to compensation, especially those in freight forwarding services based on contract law. This article is written using the normative juridical research method. Limitations of liability are often used in the transportation sector to limit compensation or exempt service providers from providing compensation in certain circumstances while considering certain matters. Limitation of liability aims to protect service providers, especially in the transportation sector, which has a high risk of implementing performance. In practice, the application of limitations of liability in a decision case is still rarely found. Therefore, no recent guidelines include the applicability of limitations on liability for compensation related to freight forwarding services. In the freight forwarding practice, the limitation of liability clause is part of the quotation. The quotation is an offer based on the General Trading Conditions. It is a term and condition governed by The Fédération Internationale des Associations de Transitaires et Assimilés Rules. Limitation of liability is allowed in civil law by taking into account the provisions or conditions of the agreement, namely the agreement between the parties. In a court decision, the limitation of liability for compensation related to default is appointed by the Panel of Judges using existing guidelines and references and through the judge's considerations through legal findings.